

# **PENGARUH EFIKASI DIRI, PENGETAHUAN MANAJEMEN KEUANGAN BISNIS, DAN PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP INTENSI BERWIRAUSAHA**

**Elsa Yesela<sup>1)</sup>, Mustika Rahmi<sup>2)</sup>**

<sup>1,2)</sup> Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta

[elsa1900011348@webmail.uad.ac.id](mailto:elsa1900011348@webmail.uad.ac.id)

**Abstract:** This research aims to determine the influence of self-efficacy, knowledge of business financial management, and entrepreneurship education on entrepreneurial intentions among Management Department Students Class of 2019, Ahmad Dahlan University, Class of 2019. The data collection technique uses a questionnaire. The population in this study was 291 active students from the Department of Management Class of 2019 at Ahmad Dahlan University. Sampling was carried out using a probability sampling technique using the Slovin formula from Sugiyono (2010). The number of samples that will be used as respondents in this research is 100 respondents. The data analysis used is a multiple linear regression test. The results of this research show that the two variables self-efficacy and entrepreneurship education influence the entrepreneurial intentions of students in the Management Study Program, Faculty of Economics and Business, Ahmad Dahlan University Class of 2019. Meanwhile, the business financial management variable has no influence on students' entrepreneurial intentions.

**Keywords:** Self-Efficacy, Business Financial Management Knowledge, Entrepreneurship Education, Entrepreneurial Intentions.

**Abstrak:** Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh dari efikasi diri, pengetahuan manajemen keuangan bisnis, dan pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha di lingkungan Mahasiswa Jurusan Manajemen Angkatan 2019 Universitas Ahmad Dahlan Angkatan 2019. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Populasi pada penelitian ini adalah Mahasiswa Jurusan Manajemen Angkatan 2019 Universitas Ahmad Dahlan sebanyak 291 Mahasiswa aktif. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *probability sampling* dengan menggunakan rumus Slovin dari Sugiyono (2010) didapatkan jumlah sampel yang akan dijadikan responden dalam penelitian ini sebanyak 100 responden. Analisis data yang digunakan adalah uji regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kedua variabel efikasi diri dan pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Ahmad Dahlan Angkatan 2019. Sedangkan variabel manajemen keuangan bisnis tidak berpengaruh terhadap intensi berwirausaha mahasiswa.

**kata Kunci:** Efikasi Diri, Pengetahuan Manajemen Keuangan Bisnis, Pendidikan Kewirausahaan, Intensi Berwirausaha.

## PENDAHULUAN

Pengetahuan kewirausahaan sangat membantu sebagai landasan ilmu, terutama bagi mahasiswa. Oleh karena itu, diharapkan pengetahuan ini dapat menumbuhkan semangat untuk berwirausaha. Kewirausahaan (*entrepreneurship*) dijadikan serupa dasar penting yang menyimpan harkat menjelang menggiatkan perubahan ekonomi suatu negara. seperti yang sudah kita ketahui pengusaha di Indonesia seringkali tidak sesuai dengan yang diharapkan. Perguruan tinggi dianggap sebagai tempat yang melahirkan wirausahawan muda. Tetapi, Sistem Pendidikan Tinggi di Indonesia cenderung lebih mendorong terciptanya lulusan yang mencari pekerjaan daripada menjadi pencipta lapangan kerja (*jobcreator*). Faktor ini dapat disebabkan Banyak faktor yang salah satunya sebagian besar lulusan perguruan tinggi memiliki orientasi untuk menjadi pencari kerja karena tidak mau mengambil resiko jika membuat usaha.

Fenomena ini kemudian menyebabkan jumlah pengusaha di Indonesia tidak bertambah, tetapi cenderung meningkatkan jumlah pengangguran karena Hal ini disebabkan oleh terbatasnya keterampilan para pencari kerja sehingga tidak mampu memenuhi persyaratan keterampilan dan kemampuan yang dibutuhkan oleh perusahaan. Kewirausahaan juga memiliki peranan penting dalam pertumbuhan ekonomi, seperti memperkuat perekonomian nasional, berperan sebagai pemasok dan pemasar hasil produksi industri yang besar memiliki peran penting dalam meningkatkan efisiensi perekonomian dengan menggunakan sumber daya yang tersedia dan berkontribusi pada pendapatan nasional. (Rusdiana, 2014: 159). Oleh karena itu, perlu meningkatkan jumlah wirausaha di Indonesia.

Kepercayaan diri, komitmen, konsisten dan motivasi dalam diri individu diharapkan bisa memacu semangat dalam berwirausaha. Dengan kata lain, seseorang memerlukan niat berwirausaha yang kuat sebelum memulai suatu usaha. Tingkat pengetahuan seseorang dapat mempengaruhi keyakinannya untuk bertindak berdasarkan keyakinannya. Selain itu pendidikan merupakan solusi untuk mendorong seseorang memperkaya pengetahuannya, salah satunya dengan adanya pendidikan kewirausahaan.

Dengan mengacu pada latar belakang permasalahan yang telah disebutkan dan perbedaan hasil penelitian sebelumnya, penulis tertarik mengkaji dan menjalankan penelitian baru dengan judul “Pengaruh Efikasi Diri, Pengetahuan Manajemen Keuangan Bisnis, dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Intensi Berwirausaha Tahun 2020”.

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Apakah efikasi diri berpengaruh positif terhadap niat berwirausaha?
2. Apakah pengetahuan pengelolaan keuangan berpengaruh positif

terhadap niat berwirausaha?

3. Apakah pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap niat berwirausaha?

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Intensi berwirausaha**

Fishbein dan Ajzen (dikutip oleh Tony Wijaya, 2007:119) menjelaskan bahwa niat merupakan elemen internal individu yang merujuk pada keinginan untuk melakukan suatu tindakan khusus. Bandura (Tony Wijaya, 2007: 119) menurutnya niat merupakan suatu keberanian untuk melaksanakan suatu tindakan tertentu atau menciptakan keadaan tertentu di masa yang akan datang. Dalam pandangannya, niat menjadi komponen esensial dalam regulasi diri individu yang dipicu oleh motivasi individu untuk bertindak.

Berdasarkan berbagai pendapat maka disimpulkan, niat adalah indikator penting yang bisa dipakai untuk meramalkan perubahan perilaku di masa mendatang yang akan datang, karena niat sangat erat kaitannya dengan perilaku yang diinginkan. Niat berwirausaha adalah keinginan seseorang untuk menunjukkan perilaku wirausaha, yang dinyatakan dalam niat individu untuk mengambil risiko, memanfaatkan peluang, dan memanfaatkan keuntungan yang ada.

### **Efikasi Diri**

Menurut King (2012:153), self-efikasi merupakan keyakinan bahwa seseorang memiliki kemampuan untuk mengontrol situasi tertentu dan mencapai hasil yang positif. King (2012:153) juga menekankan bahwa efikasi diri membantu individu dalam menghadapi berbagai situasi yang tidak memuaskan dan mendorong mereka untuk percaya bahwa mereka dapat mengatasi tantangan tersebut. Sedangkan menurut (Kristiyani, 2016).

Efikasi diri adalah keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam melakukan tindakan tertentu yang berpengaruh pada kehidupannya. efikasi diri adalah keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam menangani masalah atau menyelesaikan tugas yang dihadapinya. Efikasi diri juga bisa dipahami sebagai penilaian individu terhadap kualitas tindakan yang mereka lakukan, baik atau buruknya, sebagai suatu ukuran diri sendiri.

## **Pengetahuan Manajemen Keuangan Bisnis**

Mempelajari mata kuliah manajemen bisnis secara erat terkait dengan pemahaman individu terhadap manajemen keuangan perusahaan. Tujuan pembelajaran dari mata kuliah ini meliputi: 1) mahasiswa memahami dan mengetahui cara pengelolaan keuangan perusahaan secara praktik, 2) mahasiswa memahami dan mengetahui cara menganalisis hasil keuangan perusahaan, dan 3) mahasiswa memahami dan mengetahui caranya. menggunakan sumber komersial. listrik secara efektif dan efisien.

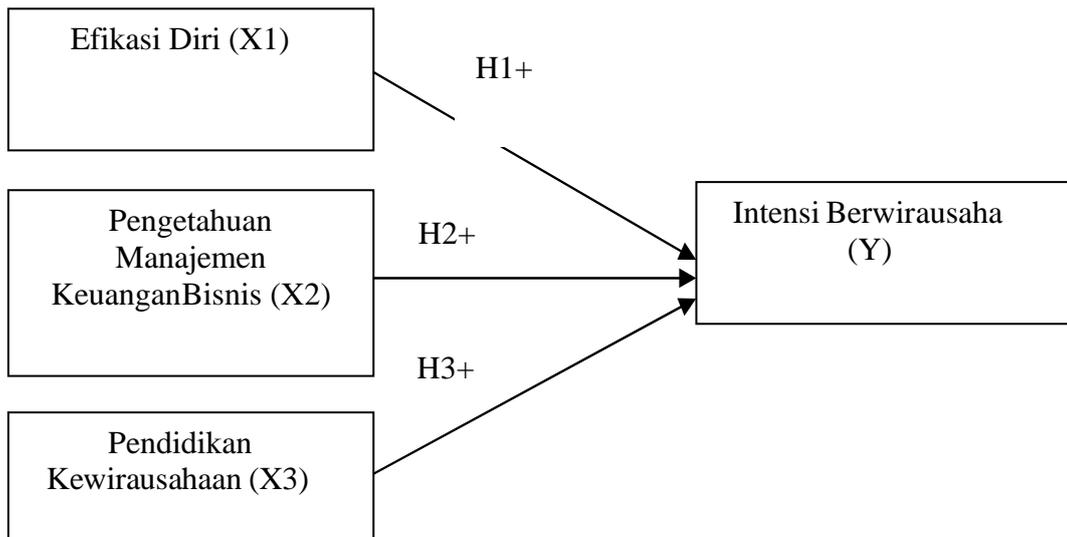
Banyak ahli yang mendefinisikan manajemen keuangan dengan cara yang berbeda-beda. Salah satu aspek penting dari manajemen keuangan adalah bagian dari aktivitas pengelolaan pribadi, yang merupakan serangkaian proses yang dilakukan individu untuk memenuhi kebutuhan hidup dengan cara yang terstruktur dan sistematis (Putri dan Lestari, 2019). Pengelolaan keuangan bertujuan untuk memastikan efisiensi dalam pengelolaan dana (Humaira dan Sagoro, 2018).

## **Pendidikan Kewirausahaan**

Menurut Hendrawan dan Sirine (2017) pendidikan kewirausahaan adalah suatu proses pembelajaran yang diperoleh dan dimiliki seorang individu dalam melakukan sebuah pembaharuan dan ikut sertalangsung dalam menjalankan usaha. Pendidikan kewirausahaan dapat menjadi wadah bagi mahasiswa untuk belajar berwirausaha hingga cara mengatasi masalah yang terjadi dalam berwirausaha. Menurut Rembulan dan Fensi (2018) pendidikan kewirausahaan memiliki fokus dalam mempelajari perilaku organisasi, pemberdayaan SDM, dan kemampuan membangun usaha.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

1. H1 : Efikasi diri berpengaruh positif terhadap intensi berwirausaha
2. H2 : Pengetahuan manajemen keuangan bisnis berpengaruh positif terhadap intensi berwirausaha.
3. H3 : Pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap intensi berwirausaha.



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Berfikir**

## **METODE PENELITIAN**

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 291 yaitu seluruh mahasiswa aktif jurusan manajemen universitas ahmaad dahlan angkatan 2019.

Sugiyono (2017) menjelaskan bahwa sampel merupakan bagian dari populasi yang dapat mewakili populasi tersebut. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam studi ini adalah *probability sampling*, di mana setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Salah satu metode probabilitas sampling adalah teknik *random sampling* sebanyak 100 responden, di mana anggota sampel dipilih secara acak dari populasi tanpa memperhatikan strata. Sedangkan untuk menetapkan besaran sampel pada penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus slovin, minimum sampel yang di dapat dari penelitian ini adalah 74 mahasiswa jurusan manajemen fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Ahmad Dahlan angkatan 2019.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan mengguakan kuesioner yang di sebar secara *online* menggunakan *google form*. Hasil kuesoner tersebut diukur menggunakan skala likert. Analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda

### **Teknik Pengujian:**

#### **Uji Validitas**

Uji validitas bertujuan untuk menilai sejauh mana alat pengukuran yang digunakan sesuai dengan tujuan pengukuran yang diinginkan. Pengujian validitas dilakukan dengan menganalisis faktor melalui korelasi antara skor instrumen dan skor total menggunakan korelasi *product moment*. Setelah menghitung koefisien untuk setiap item instrumen dengan total skor, langkah selanjutnya adalah menghitung uji-t.

**Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka butir soal tersebut tidak valid**

**Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka butir soal tersebut valid**

### **Uji Reliabel**

Uji reliabilitas mengukur keakuratan suatu instrumen atau kegigihan siswa dalam menanggapi suatu alat penilaian. Suatu penilaian akan berfungsi dengan baik apabila mempunyai reliabilitas yang tinggi. Salah satu metode yang umum digunakan dalam penelitian ilmiah untuk mengukur reliabilitas adalah *Cronbach Alpha*. Pengujian reliabilitas biasanya dilakukan setelah pengujian validitas, dan hanya item-item yang telah terbukti valid yang akan diuji reliabilitasnya. Nilai ambang batas untuk reliabilitas biasanya ditetapkan pada 0,6, dimana nilai di bawahnya dianggap buruk, nilai 0,7 dianggap dapat diterima, dan nilai di atas 0,8 dianggap baik.

### **Uji Regresi Berganda**

Penelitian ini menerapkan metode analisis regresi linier berganda untuk meramalkan variabel dependen (intensi berwirausaha). Dengan menggunakan regresi linier berganda, hubungan antara satu atau lebih variabel independen ( $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$ ) dengan variabel dependen ( $Y$ ) dapat dijelaskan. Metode ini memungkinkan peneliti untuk menilai pengaruh motivasi dan pendidikan terhadap tingkat kemiskinan.

Persamaan regresi menurut Sujarweni (2015:160) adalah:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

### **Uji t (Uji Parsial)**

Uji T adalah uji yang digunakan untuk melihat pengaruh individu variabel independen terhadap variabel dependen. Perbedaan antara uji T pada regresi sederhana dan regresi berganda adalah terletak pada besarnya derajat degree of freedom (df) yang mana untuk regresi sederhana dfnya sebesar  $n-2$  sedangkan regresi berganda tergantung pada jumlah variabel independen yang ditambah dengan konstanta yaitu  $n-k$ . (Widarjono, 2018).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

## Kriteria atau Deskripsi Responden

1. Akumulasi Responden Menurut *Gender* atau Jenis Kelamin

**Tabel 4.1**

Akumulasi Responden Berdasarkan *Gender* atau Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1.	Laki-Laki	15	15%
2.	Perempuan	85	85%
TOTAL		100	100%

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 4.1, mayoritas responden adalah perempuan yaitu sebanyak 85 (85%) responden sedangkan laki-laki 15 (15%) responden.

2. Jumlah Responden Berdasarkan Usia

**Tabel 4.2**

Jumlah Responden  
Berdasarkan Usia

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1.	18-20 Tahun	9	9%
2.	21-23 Tahun	91	91%
TOTAL		100	100%

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 4.2, mayoritas responden berusia 21-23 tahun yaitu sebanyak 91 (91%) responden sedangkan usia 18-20 tahun (9%) responden.

## Uji validitas

Uji validitas dimaksudkan untuk dapat menguji pernyataan yang ada pada kuesioner atau angket sebagai instrumen penelitian. Uji validitas ini kemudian diberlakukan kepada sebanyak 100 orang responden. Kemudian, tingkat peluang yang diberlakukan ialah sebesar 5%. Kesimpulan di dapatkan dengan ketentuan, jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka pernyataan dinyatakan valid, begitupun sebaliknya. Hasil uji validitas dapat dilihat pada Tabel 4.3.

Tabel 4.3

**Hasil Uji Validitas dari Item – Item Variabel Penelitian**

Variabel	Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Efikasi Diri	X1.1	0.801**	0.197	Valid
	X1.2	0.642**	0.197	Valid
	X1.3	0.612**	0.197	Valid
	X1.4	0.721**	0.197	Valid
	X1.5	0.779**	0.197	Valid
	X1.6	0.702**	0.197	Valid
	X1.7	0.778**	0.197	Valid
	X1.8	0.749**	0.197	Valid
Pengetahuan Manajemen Keuangan Bisnis	X2.1	0.879**	0.197	Valid
	X2.2	0.925**	0.197	Valid
	X2.3	0.915**	0.197	Valid
	X2.4	0.819**	0.197	Valid
Pendidikan Kewirausahaan	X3.1	0.754**	0.197	Valid
	X3.2	0.804**	0.197	Valid
	X3.3	0.832**	0.197	Valid
	X3.4	0.761**	0.197	Valid
	X3.5	0.769**	0.197	Valid
	X3.6	0.853**	0.197	Valid
	X3.7	0.785**	0.197	Valid
	X3.8	0.762**	0.197	Valid
Intensi Berwirausaha	Y1	0.710**	0.197	Valid
	Y2	0.634**	0.197	Valid
	Y3	0.809**	0.197	Valid
	Y4	0.845**	0.197	Valid
	Y5	0.807**	0.197	Valid
	Y6	0.713**	0.197	Valid
	Y7	0.752**	0.197	Valid
	Y8	0.715**	0.197	Valid
	Y9	0.671**	0.197	Valid
	Y10	0.728**	0.197	Valid
	Y11	0.678**	0.197	Valid
	Y12	0.641**	0.197	Valid
	Y13	0.735**	0.197	Valid

Nilai dari hasil uji validitas yang telah dilakukan menunjukkan bahwa nilai r hitung sebesar 0,197, sehingga nilai ini lebih besar daripada r tabel. Sehingga dapat ditarik kesimpulan, bahwa seluruh item pernyataan yang terdapat dalam kuesioner dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai instrumen pengukur data penelitian.

## Uji Reliabilitas

Uji realibilitas dilakukan untuk menguji kelayakan pernyataan-pernyataan pada item kuesioner sebagai instrumen penelitian. Suatu pernyataan dianggap reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* yang di dapat lebih besar dari 0,6.

Tabel 4.4

### Hasil Uji Reliabilitas Item – Item Variabel Penelitian

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Efikasi Diri	0,853	Reliabel
Pengetahuan Manajemen Keuangan Bisnis	0,907	Reliabel
Pendidikan Kewirausahaan	0,913	Reliabel
Intensi Berwirausaha	0,922	Reliabel

Berdasarkan hasil uji realibilitas yang telah dilakukan dan terlihat dari Tabel 4.4., disimpulkan bahwa nilai *Cronbach Alpha* > 0,60, dan dinyatakan reliabel.

## Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda yang dilakukan adalah uji t atau pengujian secara parsial.  $H_0$  dianggap diterima jika nilai probabilitas  $\leq 0,05$ , yang menandakan bahwa variabel independen memiliki dampak signifikan terhadap variabel dependen. Hasil uji regresi linier berganda dalam penelitian ini tersaji pada Tabel 4.5.

Tabel 4.5.

### Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	B	t hitung	Sig t	Keterangan
(Constant)	0.783			
Efikasi Diri	0.279	3.072	0.003	Signifikan
Pengetahuan Manajemen Keuangan Bisnis	0.094	1.413	0.161	Tidak Signifikan
Pendidikan Kewirausahaan	0.453	4.766	0.000	Signifikan
F hitung	70.583			
Sig F	0.000			
Adjusted R Square	0.678			

Sumber : Output SPSS Terlampir

Uji regresi linier berganda dihitung menggunakan *software* SPSS versi 21.0 *for windows* dengan hasil sebagai berikut :

$$Y = 0.783 + 0.279 X_1(\text{Efikasi Diri}) + 0.094 X_2(\text{Pengetahuan Manajemen Keuangan Bisnis}) + 0.453 X_3(\text{Pendidikan Kewirausahaan}) + e$$

1. Konstanta = 0.783

Memiliki arti, jika seluruh variabel tidak terikat atau variabel bebas seperti efikasi diri, pengetahuan manajemen keuangan bisnis, dan pendidikan kewirausahaan tidak mempengaruhi intensi berwirausaha pada mahasiswa manajemen maka intensi berwirausaha sebesar 0,783 satuan

2.  $b_1 = 0.279$

Jika variabel lain dianggap tetap, sedangkan variabel efikasi diri meningkat satu satuan, maka intensi berwirausaha juga akan meningkat sebesar 0,279

3.  $b_2 = 0.094$

Jika variabel lain dianggap tetap, sedangkan variabel pengetahuan manajemen keuangan bisnis, meningkat satu satuan, maka intensi berwirausaha juga akan meningkat sebesar 0,094

4.  $B_3 = 0.453$

lain dianggap tetap, sedangkan variabel pendidikan kewirausahaan meningkat satu satuan, maka intensi berwirausaha juga akan meningkat sebesar 0,453

## Uji Hipotesis

### Uji t

Uji t, atau yang sering disebut sebagai uji parsial, digunakan untuk mengevaluasi pengaruh secara parsial dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Berdasarkan hasil uji t, diperoleh nilai signifikansi (Sig t) untuk variabel efikasi diri sebesar 0,003, yang kurang dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa efikasi diri berpengaruh signifikan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa manajemen. Namun, untuk variabel pengetahuan manajemen keuangan bisnis, nilai Sig t adalah 0,161, yang lebih besar dari 0,05, menunjukkan bahwa variabel ini tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap intensi berwirausaha. Sementara itu, variabel pendidikan kewirausahaan memiliki nilai Sig t sebesar 0,000, yang kurang dari 0,05, menandakan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh secara signifikan terhadap intensi

berwirausaha.

### **Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Hasil dari uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai yang didapatkan adalah 0.678. Nilai ini memiliki arti bahwa seluruh variabel bebas dalam penelitian ini memiliki pengaruh terhadap besaran intensi berwirausaha mahasiswa manajemen sebesar 67,8%. Sedangkan 32,2% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain.

## **PEMBAHASAN**

### **1. Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha**

Hasil dari pengujian hipotesis 1 bahwa nilai probabilitas variabel efikasi diri sebesar  $0,003 \leq 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa variabel efikasi diri memiliki pengaruh positif pada intensi berwirausaha mahasiswa. Selanjutnya nilai t hitung sebesar 3.072, menunjukkan bahwa variabel ini memiliki pengaruh positif terhadap intensi berwirausaha. Efikasi diri ialah keyakinan atau keteguhan diri untuk dapat merealisasikan suatu hal (Salkind, 2009). Hal ini menjadi salah satu alat ukur individu dalam menunjukkan nilai personal kompetensinya terhadap suatu kepentingan. Sehingga hasil ini kemudian akan mempengaruhi interaksi individu dengan lingkungan sekitarnya (Fitriah, 2014).

Nilai diri atau nilai personal individu dipengaruhi oleh sebuah suasana positif yang melingkupi kondisi psikologis. Beberapa faktor yang melingkupi nilai personal ialah keinginan mandiri, berkeaktifan, inovatif, berprestasi, hingga berani mengambil resiko. (2015); Jakopc et al. (2013), Indarti dan Rostiani (2008); Sesen (2012); Nursito dan Nugroho (2013) , serta Sarwoko (2011), memperlihatkan bahwa efikasi diri berpengaruh terhadap intensi berwirausaha seseorang.

### **2. Pengaruh Manajemen Keuangan Bisnis terhadap Intensi Berwirausaha**

Hasil dari pengujian dugaan 2 menunjukkan nilai yang dihasilkan ialah  $0,161 \leq 0,05$ , sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa manajemen keuangan tidak memiliki pengaruh positif terhadap intensi berwirausaha mahasiswa. Walaupun tidak berpengaruh signifikan, tetapi manajemen keuangan bisnis memiliki arah pengaruh yang positif terhadap intensi

berwirausaha, dibuktikan dengan nilai t sebesar 1.413. pengetahuan merupakan suatu hal yang didapatkan individu dari pengamatan dengan melibatkan akal dan pikiran. Sehingga faktor ini sangat penting dalam menunjang keinginan individu dalam melakukan sesuatu, seperti intensi berwirausaha, terutama pada generasi-generasi muda.

Hasil pada penelitian ini sejalan dengan penelitian Puspaningtyas (2017), bahwa pengetahuan manajemen keuangan bisnis tidak berpengaruh terhadap intensi berwirausaha mahasiswa prodi manajemen. Hal ini disebabkan karena tidak semua pengusaha memiliki latar belakang pengetahuan untuk mengatur keuangan bisnis, tetapi mereka telah memiliki bisnis atau usaha terlebih dahulu.

Berdasarkan hal ini dapat ditarik kesimpulan bahwa, tingkat pengetahuan mahasiswa terhadap manajemen keuangan bisnis berbanding tidak berpengaruh terhadap niatnya untuk dapat memulai atau menjalankan usaha (Chipeta *et al.*, 2016).

### **3. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Intensi Berwirausaha**

Hasil dari pengujian dugaan 3 menghasilkan nilai sebesar  $0,000 \leq 0,05$ , sehingga disimpulkan bahwa variabel pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap intensi mahasiswa dalam berwirausaha. Kemudian, pendidikan kewirausahaan jugamenghasilkan pengaruh yang positif dengan nilai t sebesar 4.766 terhadap intensi berwirausaha. Yanti (2019) juga menuturkan bahwa terdapat hubungan antara pendidikan kewirausahaan dengan intensi berwirausaha. Hasil penelitian ini sejalan dengan Yanti (2019) bahwa terdapat hubungan antara kedua variabel yaitu pendidikan kewirausahaan dan intensi berwirausaha mahasiswa.

pendidikan kewirausahaan sebagai materi kuliah, merupakan program yang dirancangkan dunia pendidikan untuk dapat membentuk mental mahasiswa-mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa dalam berwirausaha. Sehingga cara ini juga dapat membantu memotivasi mahasiswa untuk membangun usaha, Rosmiati *et al.* (2015), menyatakan bahwa pengetahuan kewirausahaan mencakup juga tentang pengelolaan keuangan usaha.

## **KESIMPULAN**

1. Efikasi diri berpengaruh positif terhadap intensi berwirausaha mahasiswa aktif manajemen angkatan 2019 Universitas Ahamd Dahlan.

2. Manajemen keuangan bisnis tidak berpengaruh positif terhadap intensi berwirausaha mahasiswa aktif manajemen angkatan 2019 Universitas Ahamd Dahlan.
3. Pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap intensi berwirausaha mahasiswa aktif manajemen angkatan 2019 Universitas Ahamd Dahlan.

### **KETERBATASAN PENELITIAN**

1. Data yang didapatkan dalam penelitian ini, hanya hasil akumulasi data-data kuantitatif yang disebarakan melalui *google form* yang diisi responden terkait
2. Objek atau responden penelitian terbatas, yaitu hanya melibatkan mahasiswa di lingkungan Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Ahmad Dahlan
3. Peneliti tidak menelusuri latar belakang responden secara detail karena terlalu kompleks, sehingga yang menjadi batasan di sini hanya keseragaman berdasarkan jurusan seperti mahasiswa jurusan manajemen.

### **SARAN**

1. Diharapkan untuk dapat menambah variabel-variabel lain seperti kontrol keuangan, motivasi, pengaruh kreatifitas, lingkungan keluarga dan lain-lain sehingga dapat mencakup hasil yang lebih luas.
2. Peneliti selanjutnya dapat menambah jumlah sampel penelitian untuk melihat cakupan yang lebih luas.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Afandy, C., & Niangsih, F. F. (2020). Literasi Keuangan Dan Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Di Provinsi Bengkulu. *The Manager Review*, 2(2), 68-98.
- Agustin, R. R., Diana, N., & Afifudin, A. (2020). Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Motivasi, Pendidikan Kewirausahaan, dan Norma Subyektif Terhadap Minat untuk Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa S1 Akuntansi FEB Unisma dan UM). *e\_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 9(04).
- Alwisol. 2014. *Psikologi Kepribadian*. Malang: UMM Press (Edisi Kedua belas)
- Azwar, S. (1995). *Sikap manusia teori dan*

*pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.

Bandura, A. (1997). *Self-Efficacy: The Exercise of control*. New York:

Freeman Batubara, A. A. N. Pengaruh Kreativitas dan Pengetahuan Manajemen terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi Kasus pada Mahasiswa Universitas Tanjungpura). *Jurnal Manajemen Update*, 8(3).

Buchari Alma, 2011. *Kewirausahaan Untuk Mahasiswa dan Umum*. (Bandung: Alfabeta), Hal.39-40

Chipeta, E.M., Koloba, H.A., and Surujlal, J., 2016, Influence of Gender and Age on Social Entrepreneurship Intentions among University Students in Gauteng Province, South Africa. *Gender & Behaviour*, Vol. 14, No. 1, 6885-6899.

Endi Sarwoko. (2011). "Kajian Empiris Entrepreneur Intention Mahasiswa." *Jurnal Ekonomi Bisnis* (Vol. 16, No. 2). Hlm. 129-130.

Farashah, A.D., 2013, The Process of Impact of Entrepreneurship Education and Training on Entrepreneurship Perception and Intention. *Education + Training*, Vol. 55, No. 8/9, 868-885.

Feist, J, and Feist, G. J. (2010). *Teori Kepribadian. Theories of personality. Edisi ketujuh. terjemahan Smita Prathita Sjahputri*. Jakarta: Salemba Humanika

Friedman & Schustack. (2008). *Kepribadian: Teori Klasik & Riset Modern*. (AlihBahasa: Fransiska Dian Ekarini, S.Psi., Maria Hani dan Andrea ProvitaPrima). Jakarta:

Habibie, A. dan M. S. Budiani. 2021. Hubungan antara Efikasi Diri dengan Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*. 8(6): 1-15

Handayani, T. (2016). Evaluasi Tentang Pengetahuan Kewirausahaan dalam Meningkatkan Intensi Berwirausaha (Studi pada Mahasiswa Politeknik Negeri Bengkalis). *Inovbiz: Jurnal Inovasi Bisnis*, 4(2), 89-98.

Hara Permana, 2016. Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Kecemasan

Dalam Menghadapi Ujian Pada Siswa Kelas Ix Di Mts Al Hikmah Brebes, Vol. 13, No.1, Hal. 56

- Indarti, Nurul and Stein Kristiansen. (2003). "Determinants of Entrepreneurial Intention: The Case of Norwegian Student", *Gadjah Mada International Journal of Business*. (Vol. 5, No. 1). pp. 79-95.
- Iskandar, Y. (Ed). 2001. Test, Bakat, Sikap, & Personality MMPI-DG. (Jakarta: Yayasan Dharma Graha), Hal. 89
- King, Laura A. 2012. *Psikologi Umum*. (Alih Bahasa: Brian Marwendys). Jakarta: Salemba Humani
- Kristiyani, T. (2016). *Self-regulated Learning: konsep, implikasi, dan tantangan bagi mahasiswa di Indonesia*. Yogyakarta: Sanata Darma University Press
- Kusumawati, E. D., & Utami, T. (2021). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Efikasi Diri Berwirausaha terhadap Intensi Berwirausaha Taruna Politeknik Bumi Akpelni Semarang. *Majalah Ilmiah Gema Maritim*, 23(1), 63-70.
- Linan, F. (2004). Intention-based models of entrepreneurship education. *Piccola Impresa/Small Business*, Iss. 3: 11-35.
- Nurhidayah. 2014. "Pengaruh Efikasi diri terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2010-2012 FE UNY". *Skripsi*. Yogyakarta: [ejournal.uny.ac.id](http://ejournal.uny.ac.id)
- Nurul Indarti & Rokhima Rostiani. (2008). "Intensi Kewirausahaan Mahasiswa: Studi Perbandingan Antara Indonesia, Jepang dan Norwegia." *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Indonesia*. (Vol. 23, No. 4).
- Omardi, O. B., Talkah, A., & Daroini, A. (2020). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa di STKIP PGRI Tulungagung (Studi Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Tahun 2019-2020). *Otonomi*, 20(1), 179-190.
- Perkasa, D. H., Triansah, F., & Iskandar, D. A. (2020). Peran Pendidikan Kewirausahaan dan Motivasi Berwirausaha dalam Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Literatus*, 2(2), 105-114.
- Prawoto, E., & Affandi, A. (2021). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga terhadap Intensi Berwirausaha dengan Sikap

- Berwirausaha Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ*, 8(1), 50-60.
- Puspitaningtyas, Z. (2017). Pengaruh efikasi diri dan pengetahuan manajemen keuangan bisnis terhadap intensi berwirausaha. *Jurnal wiraekonomi mikroskil*. 7(2). 141-150
- Rahayu, S. 2021. Pengaruh Efikasi terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. *Skripsi*
- Riawan, A. 2020. Analisis Efikasi Diri (*Self Efficacy*) Wirausaha pada Bisnis Online Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Jember. *Skripsi*
- Rosmiati, Junias, D.T.S., dan Munawar, 2015, Sikap, Motivasi, dan Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol. 17, No. 1, 21-30.
- Santy, N., Rahmawati, T., & Hamzah, A. (2017). Pengaruh Efikasi Diri, Norma Subjektif, Sikap Berperilaku Ddn Pendidikan Kewirausahaan terhadap Intensi Berwirausaha. *Jurnal Inspirasi Bisnis Dan Manajemen*, 1(1), 63- 74.
- Sari, E. Y. N. dan A. K. Anam. 2021. Sikap Keuangan, Kontrol Perilaku, Efikasi Diri, dan Perilaku Keuangan. *Organum: Jurnal Saintifik Manajemen dan Akuntansi*. 4(1): 28-39
- Siagian, N. F. (2017). Pengaruh Pengetahuan Manajemen Mahasiswa Terhadap Berwirausaha Yang Didasari Oleh Kecerdasan Emosional. *Jurnal Politeknik Bisnis Indonesia*, 7(2), 24-36.
- Sintya, N. M. (2019). Pengaruh Motivasi, Efikasi Diri, Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga, Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Akuntansi Di Universitas Mahasaraswati Denpasar. *JSAM (Jurnal Sains, Akuntansi dan Manajemen)*, 1(1), 337-380.
- Syikhah, K. A. (2022). Analisis Pengaruh Efikasi Diri, Pengetahuan Manajemen Keuangan Bisnis, Pendidikan Kewirausahaan dan Literasi Keuangan Terhadap Intensi Berwirausaha (Studi Analisis pada Mahasiswa S1 FEB Universitas Muhammadiyah Purwokerto) (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Purwokerto).
- Tony Wijaya. 2007. "Hubungan Adversity Intelligence dengan Intensi Berwirausaha (Studi Empiris pada Siswa SMK N 7 Yogyakarta)." *Jurnal Ekonomi Manajemen, Fakultas Ekonomi*

*Universitas Kristen Petra* (Vol.9,No. 2). Hlm 119-122.

- Turban, E., McLean, E., and Wetherbe, J., 2004, *Information Technology for Management: Transforming Organizations in the Digital Economy*. John Wiley & Sons, Ltd., San Fransisco.
- Wahyuni, D & Setiyani, R. (2017). Pengaruh persepsi profesi guru, lingkungan keluarga, efikasi diri terhadap minat menjadi guru. *Economic education analysis journal*. 6(3). 669-682
- Widyastuti, W., & Pranitasari, D. (2019). Hubungan Kecerdasan Emosional, Efikasi Diri dan Disiplin Kerja terhadap Motivasi Kerja. *Jurnal Manajemen STEI*, 2(01), 55-72.
- Yuyus Suryana, 2010. *Kewirausahaan Pendekatan Karakteristik Wirausaha Sukses*. (Jakarta:Kencana), hal.41
- Makuku, R. F. J. 2023. Pengaruh Efikasi Diri dan Pengetahuan Manajemen Keuangan Terhadap Minat Berwirausaha. (Studi Kasus Mahasiswa S1 STIESIA Surabaya). *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. 12(4): 1-18
- Wibowo, S. dan Pramudana, K. A. S. 2016Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Intensi Berwirausaha yang Dimediasi Oleh Sikap Berwiraisaha *Jurnal Manajemen Unud*. 5(12): 8167-8198